

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang melanda perekonomian Indonesia berdampak negatif pada perkembangan industri jasa konstruksi. Bahkan tidak sedikit yang mengundurkan diri dari kegiatan usaha tersebut, baik secara bertahap maupun secara langsung. Proyek yang ditawarkan sangat terbatas, sehingga persaingan untuk memenangkan tender proyek juga meningkat. Dalam situasi seperti ini, mempertahankan eksistensi perusahaan adalah hal utama yang penting untuk dilakukan, perusahaan konstruksi dituntut untuk meningkatkan efektifitas kerja dalam segala tahap proyek konstruksi, dari tahap perencanaan sampai dengan hasil pembangunan, sehingga perusahaan diharapkan tetap bisa bersaing dan memenangkan proyek yang ditawarkan.

Salah satu elemen yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi adalah bahan konstruksi. Manajemen bahan (*material management*) yang handal dalam penanganan suatu proyek akan melancarkan proses pembangunan dari sektor bahan konstruksi. Perencanaan penanganan bahan konstruksi yang matang, baik dari segi harga, waktu penyediaan, spesifikasi, ataupun kualitas, akan menjadi senjata andalan untuk memenangkan tender proyek yang ada.

Tahap-tahap penting dalam manajemen bahan meliputi: proses pengadaan atau pembelian bahan, proses penerimaan bahan, proses penempatan dan

penyimpanan bahan sampai bahan siap untuk digunakan untuk keperluan konstruksi. Tahap-tahap penting tersebut harus dapat dilakukan dengan baik dan dikontrol dengan langkah-langkah yang tepat agar dapat dihasilkan suatu penanganan bahan yang baik, baik dari segi waktu, biaya, kualitas, ataupun spesifikasi dan jumlah bahan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu :

“ Hal-hal apa saja yang diperlukan untuk mengontrol proses kegiatan yang ada dalam manajemen bahan konstruksi, yang meliputi kontrol terhadap: bentuk informasi bahan, proses pembelian, kualitas dan spesifikasi bahan, proses produksi, manajemen kualitas, informasi tentang kualitas bahan, proses pemeriksaan dan pengujian bahan, dan proses penerimaan akhir ”.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mencakup analisis terhadap hal-hal yang perlu ada atau perlu dilakukan untuk mengontrol proses kegiatan-kegiatan manajemen bahan konstruksi yang disebutkan dalam bagian perumusan masalah, sedangkan analisis untuk kontrol terhadap proses penyimpanan, prosedur penggunaan bahan, dan kegiatan-kegiatan lain yang ada dalam manajemen bahan konstruksi tidak akan dibahas.

Selain itu, responden dari kuisioner penelitian ini adalah kontraktor bagian manajemen bahan dari perusahaan-perusahaan jasa konstruksi yang ada di kota Yogyakarta, Semarang, dan Medan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis ini adalah:

- a. Untuk menganalisis hal-hal yang diperlukan untuk mengontrol proses kegiatan manajemen bahan konstruksi, meliputi kontrol terhadap: bentuk informasi bahan, proses pembelian, kualitas dan spesifikasi bahan, proses produksi, manajemen kualitas, informasi tentang kualitas bahan, pemeriksaan dan pengujian bahan, dan proses penerimaan akhir.
- b. Untuk mengetahui hal-hal lain (selain hal-hal yang diperlukan) yang biasa dilakukan seorang kontraktor dalam penerapan kegiatan manajemen bahan untuk mengontrol: proses pembelian, proses produksi, serta proses pemeriksaan dan pengujian bahan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kontrol terhadap proses manajemen bahan konstruksi ini bermanfaat antara lain:

- a. Bagi perusahaan jasa konstruksi

Hasil dari analisis penelitian ini akan memberikan gambaran bagi para pelaku manajemen bahan dari perusahaan jasa konstruksi tentang hal-hal yang diperlukan untuk mengontrol kegiatan-kegiatan dalam manajemen bahan, dan

sekaligus dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan terhadap prosedur pengontrolan proses manajemen bahan konstruksi yang dijalankan di masing-masing perusahaan jasa konstruksi.

b. Bagi penulis

Dalam proses penulisan dan analisis penelitian ini, penulis mendapatkan banyak wawasan mengenai manajemen bahan konstruksi, terutama tentang kontrol terhadap kegiatan manajemen bahan konstruksi yang tercakup dalam lingkup penelitian.

c. Bagi masyarakat

Pengetahuan dari hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan jasa konstruksi dalam menangani proyek-proyek bagi masyarakat, sehingga bangunan yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan mempunyai harga lebih kompetitif.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I, yaitu pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, merupakan landasan teori dan tinjauan pustaka, berisi penjabaran teori mengenai proses manajemen bahan konstruksi dan konsep-konsep yang menjadi dasar dari pelaksanaan penelitian ini.

Bab III, yaitu metode penelitian, menjelaskan tentang jenis penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, waktu, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, penyusunan kuisisioner, sistem penilaian kuisisioner, jumlah kuisisioner, dan metode analisis data.

Bab IV, yaitu analisis dan pembahasan, berisi analisis data yang didapat dari penyebaran kuisisioner dan pembahasan tentang hasil analisis.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran tentang hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, juga disampaikan saran-saran dari penulis berkaitan topik penelitian.